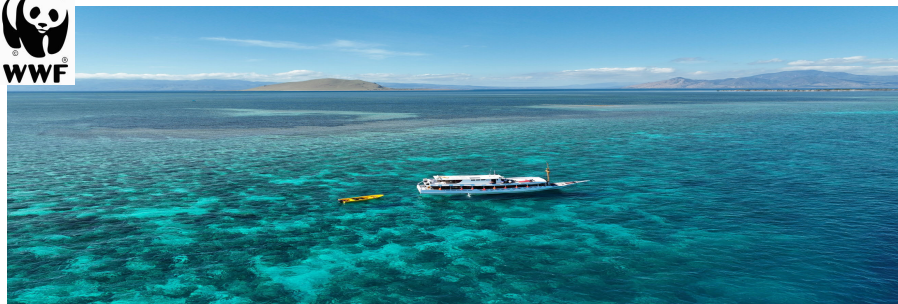




Communication Officer for Marine and Fisheries Program

Jakarta

I. IDENTITAS JABATAN

Jabatan	:	Communication Officer for Marine and Fisheries Program
Kelompok Jabatan	:	Marketing Communication
Direktorat	:	Marine and Fisheries Program
Atasan Langsung	:	Marine and Fisheries Communication Specialist
Wilayah Kerja	:	Nasional
Lokasi Penugasan	:	Jakarta

II. TUJUAN POSISI

Program Marine and Fisheries WWF-Indonesia berperan dalam mendukung pencapaian Rencana Strategis organisasi melalui pengelolaan kawasan konservasi yang efektif, perlindungan biota laut terancam punah, pengembangan perikanan berkelanjutan, serta promosi pariwisata bahari yang bertanggung jawab.

Untuk memastikan setiap inisiatif program terdokumentasi dengan baik, terkomunikasikan secara efektif, dan memberikan dampak yang lebih luas kepada pemangku kepentingan, diperlukan fungsi komunikasi yang terstruktur, strategis, dan selaras dengan standar organisasi.

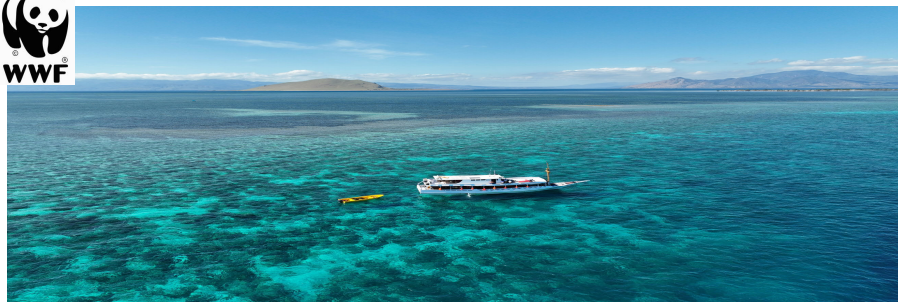
Marine Communication Officer hadir untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan program kerja melalui pengelolaan komunikasi, dokumentasi lapangan, produksi materi komunikasi, serta penyusunan laporan program yang berkualitas dan tepat waktu. Posisi ini berperan sebagai penghubung antara tim teknis dengan audiens internal maupun eksternal, termasuk pemerintah daerah, lembaga penelitian dan pendidikan, masyarakat setempat, organisasi non-pemerintah, sektor perikanan dan pariwisata bahari, serta media.

Dalam pelaksanaannya, posisi ini bekerja di bawah arahan Marine Communication Specialist dan memastikan seluruh kegiatan komunikasi program Marine and Fisheries dilaksanakan sesuai kebijakan, standar, dan nilai organisasi, guna memperkuat visibilitas, akuntabilitas, serta dampak program konservasi laut WWF-Indonesia.

III. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB UTAMA

A. Implementasi Program

- Mendukung pelaksanaan rencana kerja komunikasi program dan proyek kelautan dan perikanan sesuai dengan rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan oleh Marine Communication Specialist dan Manajer Program.
- Melaksanakan dan memastikan kegiatan komunikasi program secara operasional di wilayah kerja, termasuk pengumpulan bahan cerita lapangan (field stories), dokumentasi kegiatan, dan pengembangan konten komunikasi berbasis program.



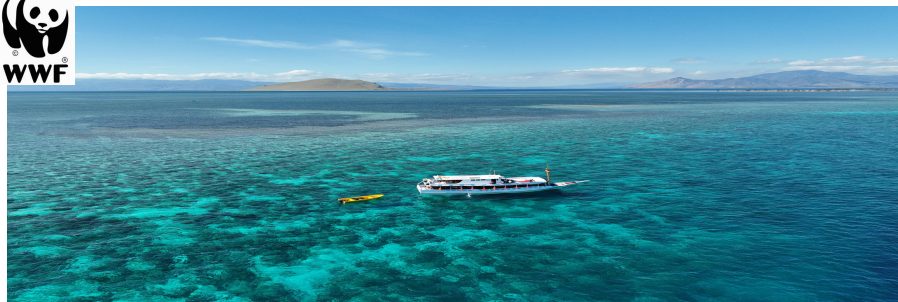
- Menghasilkan dan mengelola berbagai produk komunikasi, seperti artikel berita, konten media sosial, foto, video, infografis, dan materi publikasi lainnya sesuai standar dan pedoman komunikasi WWF-Indonesia.
- Memastikan platform publikasi program Marine and Fisheries seperti website, sosial media, dan aplikasi diperbaharui secara berkala dan berfungsi dengan baik.
- Mendukung pelaksanaan kegiatan kampanye, publikasi, dan event komunikasi program di tingkat lokal maupun nasional.
- Melakukan peliputan lapangan untuk kegiatan program dan proyek, termasuk wawancara narasumber, dokumentasi visual, dan penulisan narasi kegiatan.
- Mendukung pengelolaan hubungan dengan media lokal dan mitra komunikasi, termasuk penyusunan siaran pers, materi media briefing, dan kebutuhan publikasi lainnya.
- Membantu memastikan bahwa seluruh produk komunikasi selaras dengan nilai, strategi komunikasi, dan identitas visual WWF-Indonesia, serta tersimpan dengan baik dan terstruktur pada database WWF-Indonesia.
- Membantu proses administrasi yang terkait dengan kegiatan komunikasi di Program Marine and Fisheries.
- Mendukung koordinasi kegiatan komunikasi dengan tim program, mitra lokal, dan unit komunikasi nasional untuk memastikan pesan program tersampaikan secara akurat dan konsisten.

B. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

- Mendukung proses monitoring pelaksanaan kegiatan komunikasi program dan proyek, termasuk pendokumentasian output komunikasi sebagai bagian dari Means of Verification.
- Mengompilasi dan memperbarui data capaian komunikasi (output dan outcome komunikasi) secara berkala, seperti jumlah publikasi, jangkauan audiens, engagement, dan liputan media.
- Mendukung penyusunan laporan komunikasi bulanan, triwulanan, dan kebutuhan pelaporan lainnya yang terintegrasi dengan laporan program dan proyek.
- Mengarsipkan seluruh produk komunikasi dan dokumen pendukung proyek ke dalam sistem penyimpanan online WWF-Indonesia sesuai dengan standar pengelolaan pengetahuan yang berlaku.
- Membantu proses penutupan proyek dari sisi dokumentasi dan komunikasi, sesuai arahan Marine Communication Specialist.

C. Dukungan Publikasi dan Komunikasi

- Membuat berbagai produk komunikasi berdasarkan kegiatan yang berlangsung di area proyek, termasuk namun tidak terbatas pada: cerita dari lapangan, berita terkini, konten media sosial, infografis, dan profil situs.
- Mendukung Tim Komunikasi dalam upaya pemantauan media, khususnya di tingkat situs dan kabupaten.
- Mendukung Tim Komunikasi dalam merancang dan melaksanakan mitigasi risiko krisis media (jika diperlukan).
- Mengumpulkan dan mengarsipkan berbagai materi dokumentasi — termasuk foto dan video — yang diproduksi oleh tim yang diawasi dan konsultan independen (jika relevan).



D. People and Culture

- Mengusulkan Human Resources Planning yang dibutuhkan untuk implementasi program / proyek sesuai dengan area kerja / tematik yang menjadi tanggung-jawabnya
- Menyusun individual Key Performance Indicator (KPI) dengan konsultasi kepada supervisor.
- Menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK), melakukan pemenuhan proses kontrak, menyupervisi pelaksanaan pekerjaan, dan melakukan evaluasi hasil pekerjaan yang dilakukan oleh staf honorer dan atau konsultan ahli dan atau mahasiswa magang yang menjadi tanggung-jawabnya
- Mendukung tim People and Culture dalam berbagai aktivitas yang menunjang peningkatan kemampuan staf dan non-staf yang menjadi tanggung-jawabnya, serta memastikan implementasi berbagai kebijakan pengelolaan sumber daya manusia WWF-Indonesia

E. General Support

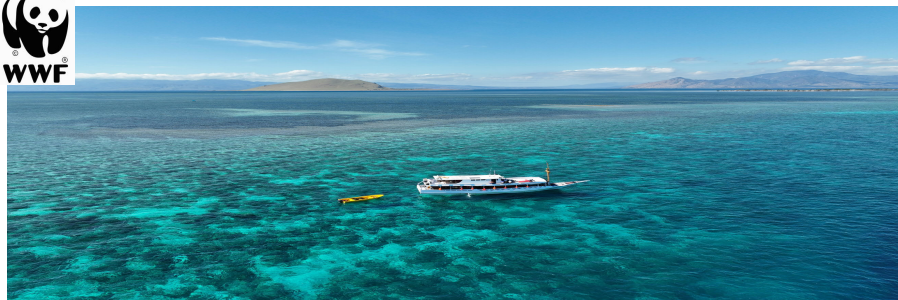
- Mengusulkan dan/atau meninjau Rencana Pengadaan, termasuk pengadaan barang dan jasa yang mendukung pelaksanaan rencana kerja tahunan.
- Memanfaatkan dan memelihara berbagai peralatan kerja WWF-Indonesia, baik aset maupun non-aset, dan mendukung tim Dukungan Umum dalam melaksanakan proses inventarisasi aset sesuai dengan penggunaan yang dimaksud dan kebijakan Dukungan Umum.
- Mendukung tim Dukungan Umum dalam memastikan implementasi kebijakan dukungan umum WWF-Indonesia.

F. Finance and Administration

- Mendukung Team Finance dan Administration dalam memastikan implementasi kebijakan dan prosedur pengelolaan keuangan WWF-Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan program dan dukungan lintas programatik Marine and Fisheries.
- Mengembangkan rencana anggaran kegiatan, serta menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan kebijakan/regulasi manajemen keuangan Yayasan WWF-Indonesia yang berlaku.
- Memantau anggaran sesuai dengan alokasi untuk setiap kegiatan yang tercantum dalam rencana kerja.
- Membantu Team Finance & Administration dalam proses pengurusan kontrak penerima subgrant, pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan Subgrant WWF-Indonesia, serta penyediaan dokumen pendukung yang dibutuhkan untuk keperluan audit dan pelaporan.

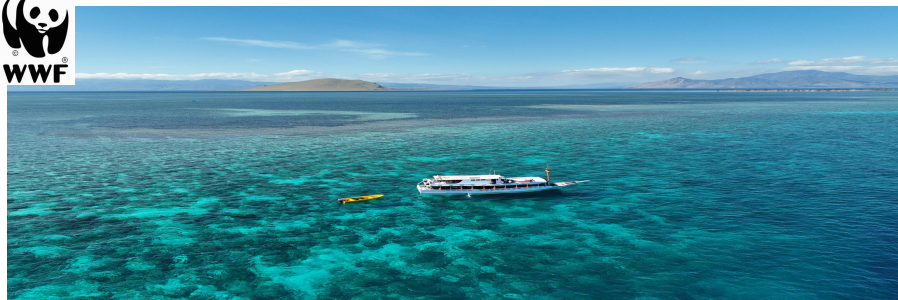
IV. PERLINDUNGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

- Mengimplementasikan seluruh aktivitas dengan memperhatikan dan menjunjung tinggi Masyarakat Adat, Hak Asasi Manusia, dan Kesetaraan Gender serta konservasi yang inklusif sesuai dengan standar dan nilai organisasi;
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi organisasi, serta bertindak sesuai dengan kewenangannya;
- Berkontribusi dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengukur tingkat risiko;
- Berkontribusi dalam mengelola risiko sesuai dengan strategi perlakuan risiko yang sudah ditentukan.



V. REQUIREMENT

Pendidikan dan pengalaman	• Pendidikan minimal Sarjana jurusan Komunikasi, Kelautan dan Perikanan, atau yang terkait. • Memiliki pengetahuan yang kuat tentang isu kelautan dan perikanan, termasuk konservasi laut, kawasan konservasi perairan (MPA/OECM), keanekaragaman hayati laut, perikanan berkelanjutan, dan ekonomi biru. • Memahami konteks kebijakan dan tata kelola kelautan di Indonesia, termasuk peran pemerintah (KKP dan pemerintah daerah), masyarakat pesisir, serta organisasi non-pemerintah. • Memiliki pengalaman kerja minimal 2-3 tahun di bidang komunikasi, advokasi, atau publikasi, khususnya pada isu lingkungan, kelautan, atau pembangunan berkelanjutan. • Memiliki pengalaman dalam menulis tulisan populer berbasis sains sebagai alat dokumentasi untuk merekam kejadian atau capaian penting dari seluruh lokasi kerja WWF. • Berpengalaman dalam mendukung komunikasi program/proyek konservasi, termasuk campaign, media engagement, storytelling lapangan, dan komunikasi berbasis bukti (data dan hasil ilmiah). • Memiliki pemahaman yang baik tentang pendekatan komunikasi untuk perubahan perilaku (behavior change communication), kampanye publik, dan komunikasi pemangku kepentingan multipihak. • Pengalaman bekerja dengan organisasi internasional/NGO, proyek donor, atau program pemerintah menjadi nilai tambah.
Keterampilan Teknis	• Kemampuan penulisan yang sangat baik (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) untuk berbagai format komunikasi: artikel, siaran pers, laporan singkat, narasi proyek, konten digital, dan materi kampanye. • Memiliki keterampilan pengelolaan konten digital dan media sosial, termasuk perencanaan konten, copywriting, dan evaluasi performa (engagement, reach, insight). • Terbiasa bekerja dengan materi visual dan multimedia (foto, video, infografis), serta mampu berkoordinasi dengan desainer grafis, fotografer, videografer, dan website developer. • Mampu mengelola media relations, termasuk penyusunan press release, media pitching, dan koordinasi liputan kegiatan. • Mampu menerjemahkan informasi teknis dan ilmiah kelautan menjadi pesan komunikasi yang jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh publik maupun pembuat kebijakan. • Memiliki kemampuan manajemen waktu dan multi-tasking yang baik untuk menangani beberapa kegiatan komunikasi secara paralel dengan tenggat waktu yang ketat.



Deskripsi Pekerjaan

Communication Officer for Marine and Fisheries Program

Jakarta

	• Menguasai aplikasi kerja pendukung komunikasi (mis. MS Office/Google Workspace, Canva, Capcut/Adobe Photoshop, Illustrator, Indisign, Premiere, dan tools manajemen konten) menjadi nilai tambah. • Menguasai dasar-dasar strategi komunikasi dan perencanaan kampanye, termasuk penyusunan communication plan, key messages, dan target audiens, akan menjadi nilai tambah.
--	---

V. VALUE IN ACTION

Courage (Keberanian)	• Berani menetapkan tujuan besar dan fokus pada dampak nyata. • Siap mengambil risiko untuk mendorong inovasi. • Tegas dalam keputusan dan tindakan. • Menyuarakan hal benar meski tidak mudah.
Integrity (Integritas)	• Menepati janji dan komitmen: melakukan apa yang telah dikatakan. • Bertanggung jawab atas nilai dan tindakan. • Terbuka terhadap bias pribadi dan mau berubah. • Mengakui dan bertanggung jawab atas dampak perbuatan.
Respect (Menghargai)	• Menjaga ruang kerja yang aman, setara dan inklusif • Menghargai waktu, kontribusi, dan perspektif setiap individu. • Mendengarkan dengan empati dan pikiran terbuka. • Memperlakukan semua orang secara adil dan menjunjung keberagaman
Collaboration (Kolaborasi)	• Membangun kerja sama berbasis kepercayaan. • Aktif memberi dan menerima bantuan sebagai bagian dari semangat kerja sama. • Berbagi pengetahuan dan menghargai keahlian orang lain. • Membentuk aliansi yang beragam untuk tujuan bersama.

Di Yayasan WWF Indonesia, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana keberagaman dihargai dan setiap individu memiliki kesempatan yang setara. Kami mendorong pelamar dari semua latar belakang masyarakat untuk mengajukan lamaran. Kami juga menyediakan berbagai manfaat kerja guna mendukung keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional.